

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam upaya mengeksplorasi strategi pemasaran jasa pendidikan di MTsN 8 Kediri, penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif berbasis studi lapangan. Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lokasi terkait untuk menangkap fenomena dan informasi yang relevan secara autentik. Fokus utama dari pendekatan ini adalah membangun kedekatan serta interaksi langsung dengan informan guna menggali data yang komprehensif mengenai upaya peningkatan citra madrasah.⁴²

Penelitian ini mengandalkan keterlibatan intensif peneliti di lapangan untuk mengamati aktivitas harian individu dan kelompok dalam situasi yang tidak dimanipulasi. Tujuannya adalah untuk menggali pemahaman mendalam mengenai perilaku dan mekanisme internal organisasi secara nyata.⁴³

Penelitian kualitatif merupakan studi yang berbasis pada latar alamiah (*naturalistic setting*) dengan tujuan menginterpretasikan berbagai fenomena yang terjadi. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan beragam metodologi kualitatif guna menggali makna secara mendalam dari realitas yang diteliti.⁴⁴ Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengamati secara langsung subjek yang diteliti untuk memperoleh informasi mengenai

⁴² M.A.Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Hlm. 11.

⁴³ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook" (Arizona: SAGE Publications, 2014), hlm. 28.

⁴⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachuk Chiri, 'Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 4.

kondisi yang sedang terjadi. Hasil penelitian ini berupa data deskriptif, yaitu analisis terhadap kata-kata yang diucapkan oleh informan, dokumen tertulis, serta aktivitas dari subjek yang diamati.

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian lapangan ini bertujuan untuk memaparkan realitas dan fenomena subjek penelitian secara mendalam. Penelitian ini ditujukan untuk memotret status gejala dan keadaan objektif di lapangan, guna memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai situasi yang sedang terjadi selama proses penelitian⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTsN 8 Kediri, sebuah lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang beralamat di Jl. Joyoboyo, Desa Menang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MTsN 8 Kediri memiliki nilai strategis untuk diteliti, terutama kemampuannya dalam mempertahankan eksistensi serta keunikan institusi. Selain itu, madrasah ini memiliki berbagai keunggulan, baik di bidang akademik maupun non-akademik, yang memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang kompetitif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menetapkan informan kunci yang dianggap menguasai permasalahan dan memiliki pengalaman langsung di lapangan. Penentuan subjek ini bertujuan untuk menggali

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 234. 56 Abdul Wahid, Strategi

informasi komprehensif baik berupa data faktual maupun perspektif subjektif. Informan tersebut meliputi pemangku kebijakan yakni Kepala Madrasah, praktisi pendidikan (guru dan staf), serta penerima jasa pendidikan (wali siswa dan siswa) di MTsN 8 Kediri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini difokuskan pada strategi pemasaran jasa pendidikan sebagai instrumen dalam upaya meningkatkan citra lembaga di MTsN 8 Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih teknik yang paling efektif untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti mengintegrasikan tiga metode utama, yakni: (1) **Observasi** untuk mengamati realitas di lapangan; (2) **Wawancara** untuk menggali informasi dari informan; dan (3) **Dokumentasi** untuk memperkuat data dengan bukti-bukti tertulis maupun visual.

1. Observasi

Metode pengamatan langsung digunakan untuk menghimpun data objektif melalui pencatatan fenomena yang terjadi secara sistematis. Dalam studi ini, peneliti memposisikan diri sebagai **observer non-partisipan** guna menjaga objektivitas pengamatan tanpa ikut serta dalam kegiatan operasional pemasaran. Dimensi yang diamati meliputi mekanisme penentuan strategi pemasaran dan langkah-langkah strategis

yang diimplementasikan MTsN 8 Kediri dalam membangun reputasi lembaga.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, selain teknik observasi, peneliti juga menggunakan wawancara. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang terdiri atas pertanyaan utama yang dapat dijawab secara bebas oleh informan. Selanjutnya, pertanyaan tersebut dilanjutkan dengan pertanyaan lanjutan dan pendalaman berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun maupun jawaban dari informan. Tujuan penggunaan wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi secara lebih jelas permasalahan terkait pemasaran jasa pendidikan dalam upaya meningkatkan citra madrasah di MTsN 8 Kediri.

Pada teknik pengumpulan data ini kepada madrasah, peneliti menanyakan hal terkait bagaimana sekolah mempromosikan dirinya kepada calon siswa baru, strategi pemasaran apa yang sudah dilakukan untuk meningkatkan citra madrasah dan calon peserta didik baru, dan apa harapan sekolah terhadap upaya pemasaran jasa pendidikan untuk meningkatkan citra lembaga di masa depan.

Teknik pengumpulan data ini kepada guru, peneliti akan menanyakan hal terkait peran guru dalam pemasaran jasa pendidikan dan bagaimana guru mempertahankan citra madrasah. Teknik pengumpulan data ini kepada kepala madrasah, peneliti menanyakan tentang bagaimana peran kepada madrasah dalam menentukan segmentasi pasar?, apa

pendekatan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam penentuan target pasar?, apa yang dilakukan kepala madrasah dalam positioning?. Teknik pengumpulan data ini kepada wali siswa, peneliti menanyakan tentang bagaimana tanggapan wali siswa dan siswa tentang kualitas produk di MTsN 8 Kediri?, bagaimana tanggapan wali siswa tentang tanggung jawab sosial di MTsN 8 Kediri?, bagaimana tanggapan wali siswa tentang fasilitas yang ada di MTsN 8 Kediri?.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diterapkan untuk melengkapi data primer dengan meninjau berbagai artefak organisasi seperti arsip foto, hasil rapat, dan cenderamata yang merepresentasikan identitas lembaga. Penggunaan dokumen ini sangat penting untuk menelusuri data masa lalu dan memperkuat validitas temuan. Secara spesifik, peneliti mengumpulkan data terkait profil madrasah, statistik siswa, rekam jejak pemasaran, serta catatan reflektif hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data.

Pendekatan triangulasi dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menghimpun data dari berbagai sumber guna meminimalisir bias. Sebagai sebuah strategi multi-metode, triangulasi memfasilitasi pemahaman fenomena secara lebih mendalam melalui sudut pandang yang bervariasi. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat,

kredibel, dan memiliki validitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁶ Penjelasan dari ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam tahap kondensasi data, peneliti melakukan serangkaian prosedur yang meliputi pemilihan data yang relevan, pemfokusan pada inti masalah, serta penyederhanaan informasi. Proses ini bertujuan untuk mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang terkumpul dari berbagai dokumen serta temuan empiris menjadi satu kesatuan yang lebih terorganisir untuk dianalisis lebih lanjut.⁴⁷ Kondensasi data yang berarti mengubah data menjadi lebih padat. Kondensasi menyesuaikan analisis.

Tahap kondensasi data berfungsi untuk menyaring dan mengorganisir informasi secara menyeluruh, sehingga kekayaan temuan lapangan tetap terjaga orisinalitasnya. Dengan mengintegrasikan seluruh hasil penjarangan data ke dalam format yang lebih padat, penelitian ini mampu menghasilkan analisis yang lebih jernih dan mendalam terkait dinamika pemasaran jasa pendidikan dan upaya pembangunan reputasi di MTsN 8 Kediri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui proses kondensasi, data kemudian disajikan secara sistematis dalam bentuk teks deskriptif, visualisasi bagan, maupun alur hubungan antarvariabel. Melalui penyajian data yang efektif, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola signifikan dan merencanakan tindak

⁴⁶ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–150.

⁴⁷ Saldana, & Huberman. M. 'Qualitative Data Analysis'. America. SAGE Publications. (2014), hlm. 12-14.

lanjut penelitian berdasarkan pemahaman yang telah terbangun. Hal ini dimaksudkan untuk menyaring informasi yang paling representatif dalam menggambarkan strategi pembangunan citra madrasah melalui aktivitas pemasaran jasa.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi fase krusial di mana peneliti menafsirkan rangkaian data yang telah terorganisir. Dalam pendekatan kualitatif ini, kesimpulan ditarik secara induktif seiring dengan bertambahnya data di lapangan. Peneliti tetap terbuka terhadap perubahan kesimpulan awal jika ditemukan data baru yang lebih representatif sesuai dengan fokus penelitian. Validitas kesimpulan akhir bergantung pada kesesuaian antara bukti lapangan dengan analisis yang dilakukan, serta dukungan dasar akademik yang kuat guna memastikan orisinalitas dan kredibilitas temuan penelitian.⁴⁸

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan langkah esensial untuk menjamin bahwa interpretasi penelitian selaras dengan realitas di lapangan. Dalam studi ini, peneliti melakukan uji validitas data melalui pendekatan **triangulasi** untuk membedah fenomena peningkatan citra madrasah. Teknik ini didefinisikan sebagai proses penyilangan data (*cross-check*) yang

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Vagam Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 31.

melibatkan berbagai sumber dan metode pengumpulan data pada waktu yang bervariasi, sehingga meminimalisir bias dan memperkuat otentisitas temuan.⁴⁹

Triangulasi dalam penelitian ini diwujudkan melalui pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi secara simultan. Penggunaan berbagai teknik ini dimaksudkan untuk saling melengkapi dan memperkuat kedalaman informasi yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian.⁵⁰

Keabsahan data juga diperkuat melalui proses pengolahan data yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Menurut Puspoko Ponco Ratno, pengelolaan data yang terstruktur dalam penelitian dapat membantu meningkatkan keakuratan hasil penelitian.⁵¹ Melalui metode triangulasi, peneliti dapat mengidentifikasi serta memperbaiki inkonsistensi data, memperkaya perspektif melalui informan tambahan, dan memastikan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi standar kecukupan untuk dianalisis. Proses ini juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol kualitas terhadap validitas temuan penelitian. Secara spesifik, jenis triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Guna memperkuat kredibilitas temuan, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber untuk memverifikasi data mengenai upaya peningkatan citra madrasah. Peneliti menghimpun informasi dari beragam informan

⁴⁹ Al Fansyur, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Jurnal Historis*, 2020. hlm 27.

⁵⁰ Fanani, M. Z., Rahmawati, N. R., & Khotimah, H. (2023). Analysis of the establishment of student discipline character in online and offline learning. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*.

⁵¹ Ratno, P. P., & Nadhirin, A. U. (2020). Pengaruh sistem informasi SLIMS terhadap manajemen kemudahan penggunaan layanan di perpustakaan IAIN Kediri. *Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 21–31.

kunci, yakni Kepala Madrasah sebagai pengambil kebijakan, guru sebagai pelaksana, dan wali siswa sebagai penerima jasa pendidikan. Dengan membandingkan sudut pandang dari berbagai narasumber ini, peneliti dapat melakukan pengecekan silang (*cross-check*) guna memastikan bahwa data yang dihasilkan benar-benar akurat, konsisten, dan terbebas dari bias subjektif.

2. Triangulasi Teknik

Metode triangulasi teknik diterapkan untuk menguji validitas data dari sumber yang konsisten menggunakan pendekatan yang beragam. Dalam studi ini, peneliti mengombinasikan teknik wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Informasi yang digali dari narasumber dikonfrontasi kembali melalui pengamatan langsung serta diverifikasi dengan data internal maupun pernyataan resmi dari pihak lembaga terkait.